

BANTUAN LUAR NEGERI: ANALISIS ALOKASI DAN DAMPAK BANTUAN KESEHATAN AMERIKA SERIKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 KEPADA INDONESIA

Ni Putu Nadia Parwati

Abstrak: Amerika Serikat telah memberikan bantuan kesehatan yang signifikan kepada Indonesia selama pandemi COVID-19, yang memiliki dampak besar terhadap penanggulangan pandemi dan penyediaan layanan kesehatan di Indonesia. Secara total, Amerika Serikat berhasil memberikan bantuan sekitar \$65 juta selama periode tahun 2020-2023. Bantuan ini disalurkan melalui Badan Pembangunan Internasional AS (USAID) dan dapat mencakup dukungan bagi sekitar 270 juta penduduk Indonesia. Pada tahap awal pandemi, bantuan tersebut digunakan untuk penanganan kasus, penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dan alat kesehatan, serta penguatan kapasitas laboratorium yang dibutuhkan. Selain itu, bantuan kemudian diperluas untuk mempercepat perluasan dan pemerataan akses vaksinasi COVID-19 di tingkat pusat maupun daerah. Upaya ini sangat penting dalam membantu Indonesia keluar dari pandemi COVID-19 lebih cepat dan memasuki masa transisi dari pandemi menuju endemi. Konsep dalam bantuan luar negeri kesehatan ini didasari oleh berbagai perspektif teoretis yang menawarkan wawasan berbeda mengenai motivasi, implikasi, dan dampak bantuan luar negeri. Salah satu kerangka teoritis yang menonjol adalah realisme, yang menyatakan bahwa bantuan luar negeri digunakan sebagai alat untuk memproyeksikan kekuatan dan pengaruh negara donor. Menurut perspektif ini, bantuan luar negeri melayani kepentingan strategis negara donor, baik dalam hal tujuan politik, ekonomi, atau keamanan. Maka dari itu, jurnal ini akan menganalisis apa saja bentuk alokasi bantuan kesehatan Amerika Serikat kepada Indonesia dan apa dampak yang diberikan kepada situasi Indonesia di masa pandemi COVID-19 tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Bantuan Luar Negeri, USAID, Kesehatan, COVID-19.

Abstract: *The United States has provided significant health assistance to Indonesia during the COVID-19 pandemic, which has had a major impact on the response to the pandemic and the provision of health services in Indonesia. In total, the United States managed to provide approximately \$65 million in assistance during the 2020-2023 period. This assistance is distributed through the US Agency for International Development (USAID) and could include support for approximately 270 million Indonesians. In the early stages of the pandemic, this assistance was used to handle cases, strengthen health service facilities and medical equipment, as well as strengthen the required laboratory capacity. In addition, assistance was then expanded to expand and equalize access to COVID-19 vaccination at the central and regional levels. This effort is very important in helping Indonesia emerge from the COVID-19 pandemic more quickly and enter the transition period from pandemic to endemic. These concepts in health foreign aid are based on various theoretical perspectives that offer different insights into the motivation, meaning, and impact of foreign aid. One prominent framework is realism, which states that foreign aid is used as a tool to project the power and influence of donor countries. According to this perspective, foreign aid serves the strategic interests of donor countries, whether in terms of political, economic, or security objectives. Therefore, this journal will analyze the forms of allocation of United States health assistance to Indonesia and what impact it had on Indonesia's situation during the COVID-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative.*

Keywords: *Foreign Aid, USAID, Health, COVID-19.*

PENDAHULUAN

Bantuan luar negeri merupakan salah satu bentuk instrumen dalam kebijakan luar negeri yang telah digunakan dalam beragam praktik hubungan internasional. bantuan luar negeri umumnya berupa pengiriman uang, barang hingga bantuan teknis dari negara donor kepada negara penerima bantuan, yang juga menjadi suatu instrumen ekonomi dalam upaya mencapai tujuan kebijakan luar negeri masing-masing negara, terutama sejak berakhirnya konflik Perang Dunia II. Proyek bantuan luar negeri ini, di beberapa tahun terakhir, diupayakan untuk meningkatkan keadaan infrastruktur negara penerima dan sudah menjadi sangat umum untuk dilakukan oleh berbagai negara di dunia. Salah satu bentuk bantuan luar negeri yang memberikan implikasi yang besar terhadap negara penerima adalah pada Amerika Serikat jadi salah satu pemberi donor bantuan luar negeri kesehatan terbesar bagi Indonesia di masa pandemi Covid-19.

Amerika Serikat telah memberikan bantuan kesehatan yang signifikan kepada Indonesia selama pandemi COVID-19, yang memiliki dampak besar terhadap penanggulangan pandemi dan penyediaan layanan kesehatan di Indonesia. Secara total, Amerika Serikat berhasil memberikan bantuan sekitar \$65 juta selama periode tahun 2020-2023. Bantuan ini disalurkan melalui Badan Pembangunan Internasional AS (USAID) dan dapat mencakup dukungan bagi sekitar 270 juta penduduk Indonesia. Pada tahap awal pandemi, bantuan tersebut digunakan untuk penanganan kasus, penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dan alat kesehatan, serta penguatan kapasitas laboratorium yang dibutuhkan. Selain itu, bantuan kemudian diperluas untuk mempercepat perluasan dan pemerataan akses vaksinasi COVID-19 di tingkat pusat maupun daerah. Upaya ini sangat penting dalam membantu Indonesia keluar dari pandemi COVID-19 lebih cepat dan memasuki masa transisi dari pandemi menuju endemi.

Duta besar Amerika Serikat berkomitmen untuk menjalin kemitraan pemerintahan dan masyarakat Indonesia melalui penyaluran dan peningkatan pelaksanaan program vaksinasi yang mendukung persediaan rantai dingin vaksinasi, yang nantinya akan didistribusikan secara luas dalam rangka mengedukasi masyarakat dan menurunkan keraguan mereka terhadap vaksin. Selain pelaksanaan program tersebut, Amerika Serikat juga meningkatkan pengujian dan pelacakan serta peningkatan perawatan dalam upaya memberikan hasil yang lebih akurat dan tepat waktu keselamatan serta keamanan masyarakat. Melalui American Rescue Plan Act tersebut, tercatat keberhasilan Amerika Serikat dalam meningkatkan total bantuan yang menjadi sekitar 77 juta dolar pada pendanaan, perlengkapan, hingga dukungan kesehatan lainnya selama pandemi terjadi.

Konsep dalam bantuan luar negeri kesehatan ini didasari oleh berbagai perspektif teoretis yang menawarkan wawasan berbeda mengenai motivasi, implikasi, dan dampak bantuan luar negeri. Salah satu kerangka teoritis yang menonjol adalah realisme, yang menyatakan bahwa bantuan luar negeri digunakan sebagai alat untuk memproyeksikan kekuatan dan pengaruh negara donor. Menurut perspektif ini, bantuan luar negeri melayani kepentingan strategis negara donor, baik dalam hal tujuan politik, ekonomi, atau keamanan. Maka dari itu, jurnal ini akan menganalisis apa saja bentuk alokasi bantuan kesehatan Amerika Serikat kepada Indonesia dan apa dampak yang diberikan kepada situasi Indonesia di masa pandemi COVID-19 tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif untuk menjelaskan secara deskriptif suatu fenomena atau situasi yang akan diteliti. Metodologi

penelitian ini dipilih karena dimanfaatkan dalam menganalisis dampak dan fenomena sosial politik secara mendalam. Tujuan dari metode ini adalah untuk mempermudah pembaca dalam memahami fenomena yang dikaji melalui data-data kualitatif yang telah dikumpulkan. Dengan kata lain, metode penelitian kuantitatif tidak bisa digunakan dalam jenis penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran United States Assistance for International Development (USAID)

Dalam studi hubungan internasional pada masa kini, selain berbicara mengenai penyelesaian masalah-masalah dunia melalui militer, tentunya penting untuk membicarakan dimensi kesehatan internasional. Terutama pada masa kelam Indonesia menjelang penyebaran virus COVID-19 yang merebut banyak masyarakat Indonesia. Peristiwa tersebut menyebabkan ketahanan terhadap kesehatan akhirnya menjadi prioritas global, terutama karena penyakit COVID-19 tersebut tersebar secara menular dan tidak mengenal batas negara. Sehingga melalui kemitraan strategis Amerika Serikat - Indonesia, kedua negara tersebut bekerja sama dalam memperkuat sistem kesehatan serta meningkatkan kemandirian Indonesia dalam mencegah mendeteksi maupun merespons tantangan kesehatan global, yang dalam jurnal ini merupakan penyebaran virus COVID-19 (USAID, 2022). Kerja sama tersebut diciptakan dalam upaya meningkatkan ketahanan serta kemakmuran masyarakat melalui pencegahan penderitaan penyelamatan jiwa hingga mencerahkan masa depan masyarakat dalam berkeluarga di Indonesia. Salah satu jenis dari berbagai pelaksanaan ketahanan kesehatan adalah melalui bantuan luar negeri. Bantuan luar negeri sendiri menjadi instrumen yang sangat penting dalam mencapai suatu pembangunan maupun pertumbuhan dalam suatu negara, melalui bantuan yang diberikan oleh pihak lain seperti negara maupun organisasi. Bantuan luar negeri tersebut telah diberikan kepada Indonesia dalam beragam variasi oleh Amerika Serikat melalui USAID (United States Assistance for International Development). USAID telah memberikan berbagai bantuan kepada Indonesia seperti melalui pemberian pelatihan-pelatihan asistensi kesehatan, pembentukan kapasitas parlemen, hingga mempromosikan perdagangan serta investasi (USAID, 2022). Nyatanya beragam kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh USAID tersebut telah membantu Indonesia dalam memajukan perkembangan dan pembangunan negaranya. Dalam analisis bantuan luar negeri, pendekatan yang disajikan oleh teori Realisme sangat sederhana, yaitu negara sebagai aktor rasional. Eksistensi dan eksistensi yang dilakukan oleh USAID kepada Indonesia justru akan memunculkan pandangan mengenai bantuan luar negeri yang akan dianalisis melalui teori realisme tersebut (Alfathimy, 2013). Melalui asumsi tersebut, realisme tidak banyak menelaah suatu bantuan luar negeri di level domestik namun juga dalam level internasional.

Bantuk Bantuan United States Assistance for International Development (USAID)

USAID bersama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merayakan keberhasilan kerja sama program bantuan COVID-19 oleh Amerika Serikat di tanggal 31 Maret. Di masa pandemi tersebut, USAID bekerja sama dengan Indonesia dalam memberikan bantuan pandemi senilai lebih dari 65 juta dolar AS, di mana dukungan tersebut juga berhasil menjangkau lebih dari 90% masyarakat Indonesia, yaitu lebih dari 260 juta orang, seiring dengan mendukung lebih dari 840.000 petugas kesehatan yang berhadapan langsung dengan penyakit COVID-19 tersebut (USAID, 2020). Selain itu, bantuan yang diberikan juga memperkuat kemampuan hampir lebih dari 2000 Rumah Sakit klinik serta laboratorium dalam memerangi pandemi. Sebagai donor terbesar untuk COVAX, USAID berkomitmen dengan mengirimkan lebih dari 100 juta dosis vaksin senilai

4 miliar dolar, termasuk dengan 42 juta dosis yang disumbangkan dan didatangkan secara langsung dari Amerika Serikat (USAID, 2020). USAID juga bekerja sama dengan UNICEF dalam upaya mengurangi dampak pandemi COVID-19 ini terhadap sistem pendidikan Indonesia melalui penyediaan serangkaian video serta materi komunikasi melalui kampanye “Keep Safe, Keep Learning” di televisi dan media sosial. Kampanye tersebut berhasil menjangkau sebanyak 52 juta pemirsa televisi dan lebih dari 377.000 pengguna media sosial di Indonesia (USAID, 2020).

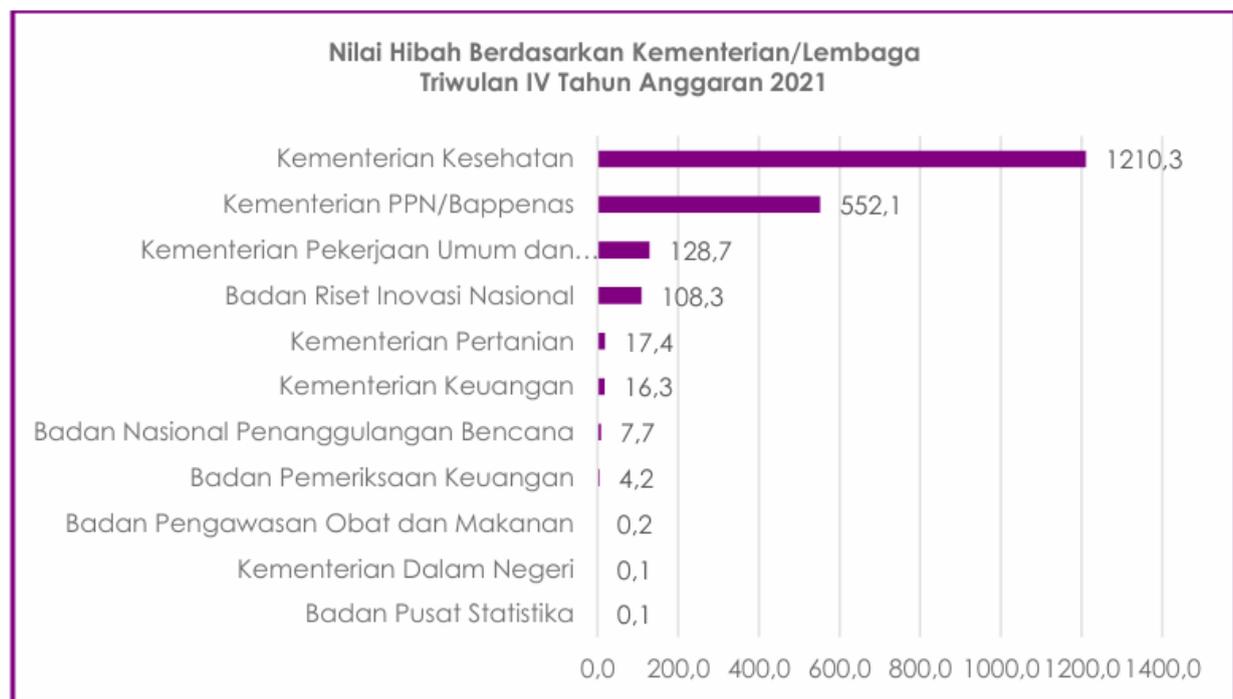


Gambar 1. Sumber Gambar: USAID Kegiatan dan Capaian Bantuan COVID-19

Selain itu, USAID juga mendukung beragam platform daring seperti AtmaGo dalam menyebarkan informasi-informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai pandemi COVID-19 seiring dengan memberikan saran-saran medis yang terpercaya. Platform tersebut juga berhasil menjangkau sekitar 4,5 juta pengguna yang memuat 2,7 tampilan informasi dan pengetahuan mengenai COVID-19 yang sudah ter verifikasi oleh microsite COVID-19 tersebut (USAID, 2020). Kolaborasi dan kerja sama antara #USAID dan #UNICEFIndonesia dalam menyediakan vaksin-vaksin #COVID19 kepada masyarakat di wilayah-wilayah yang terpencil seperti Maluku, serta peluncuran kampanye imunisasi nasional dalam upaya mengejar ketinggalan pada tempat-tempat yang terbelakang akibat dari COVID-19, juga berhasil dilaksanakan dan terwujud berkat Yulianus Yanto Tivan (USAID, 2020). Meskipun dihalang oleh beragam tantangan seperti cuaca dan kondisi infrastruktur, Yulianus berhasil mendatangkan vaksin-vaksin COVID-19 yang akan menyelamatkan banyak nyawa. Wakil Duta Besar AS untuk Indonesia, Michael F. Kleine, menyatakan bahwa dalam menghadapi tantangan tersebut Indonesia dan Amerika berhasil bekerja sama dalam menghadapi pandemi dan setelah berhasil menurunkan angka kematian dan penyakit berat secara signifikan (U.S Embassy Jakarta, 2020). Wakil Duta Besar AS juga berharap kedua kerja sama negara tersebut akan menjadi lebih tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan kesehatan di masa depan.

Selain itu, menurut Laporan Kinerja Pelaksanaan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri Triwulan IV Tahun 2021, disebutkan bahwa jika dikelompokkan berdasarkan sektor pembangunannya, bentuk pinjaman luar negeri sendiri terbagi di dalam lima sektor utama, berupa infrastruktur, pendidikan, energi, pertahanan dan keamanan, dan sektor lain yang mencakup bidang kesehatan, peningkatan teknologi (IT), pemberdayaan masyarakat, serta sektor-sektor lainnya (KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL, 2021). Profil dari hibah bantuan ini dikelompokkan berdasarkan Kementerian/Lembaga penerima hibah bantuan, yang telah dibagi ke dalam sebelas Kementerian/Lembaga. Berdasarkan laporan Triwulan IV Tahun 2021, Komposisi hibah yang sedang berjalan pada tahun ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Pelaksanaan Hibah Luar Negeri
(berdasarkan Kementerian/Lembaga Penerima Hibah)**



Gambar 2 Sumber Gambar: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2021 (diolah)

Dari tabel berikut, terbukti bahwa Kementerian/Lembaga penerima hibah terbesar di Indonesia adalah Kementerian Kesehatan sebesar USD 1210,3 juta. Urutan kedua adalah Kementerian PPN/Bappenas sebesar USD 552,1 juta, dan di urutan ketiga adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar USD 128,7 juta. Lalu, urutan keempat Badan Riset Inovasi Nasional sebesar USD 108,3 juta, urutan kelima adalah Kementerian Pertanian sebesar USD 17,4 juta, urutan keenam adalah Kementerian Keuangan sebesar USD 16,3 Juta, urutan ketujuh adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana sebesar USD 7,7 Juta, urutan kedelapan Badan Pemeriksa Keuangan USD 4,2 Juta, urutan kesembilan adalah Badan Pengawasan Obat dan Makanan sebesar USD 0,2 juta, urutan kesepuluh adalah Kementerian Dalam negeri sebesar USD 0,1 Juta, dan terakhir urutan kesebelas adalah Badan Pusat Statistik sebesar USD 0,1 Juta (KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL, 2021). Jumlah hibah yang diterima oleh Kementerian Kesehatan tersebut bercermin dengan keadaan dan situasi Indonesia pada saat itu yang sedang dilanda oleh pandemi COVID-19 dan mendapatkan bantuan luar negerinya yang berfokus di sektor kesehatan. Berikut juga merupakan tabel yang menunjukkan jumlah proyek dan nilai hibah yang diterima menurut laporan Triwulan IV Tahun 2021:

**Tabel 2 Pelaksanaan Hibah Luar Negeri
(berdasarkan Kementerian/Lembaga Penerima Hibah)**

Ekuivalen Juta USD

No	Kementerian/Lembaga	Jumlah Proyek	Nilai Hibah
1	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	2	7,7
2	Badan Pemeriksa Keuangan	1	4,2
3	Badan Pengawasan Obat dan Makanan	1	0,2
4	Badan Pusat Statistik	1	0,1
5	Badan Riset Inovasi Nasional	2	108,3
6	Kementerian Dalam Negeri	1	0,1
7	Kementerian Kesehatan	65	1.210,3
8	Kementerian Keuangan	9	16,3
9	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	16	128,7
10	Kementerian Pertanian	15	17,4
11	Kementerian PPN/Bappenas	21	552,1
TOTAL		134	2.045,3

Gambar 3 Sumber Gambar: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2021 (diolah)

Pada tahun 2020 hingga 2021, yang merupakan periode awal bantuan USAID ke Indonesia dalam menangani COVID-19, segala bentuk respons darurat kesehatan difokuskan pada perawatan pasien serta penanganan kasus-kasus dari penyakit tersebut. Koordinasi, rekomendasi kebijakan, serta penguatan kapasitas laboratorium juga menjadi respons utama dari bantuan USAID. CDC, berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dan U.S. Association for Public Health Laboratories, mendukung pelatihan secara virtual kepada para teknisi laboratorium di seluruh penjuru Indonesia dalam upaya memastikan bahwa laboratorium beroperasi berdasarkan pengetahuan dan praktik pengujian yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan (U.S Embassy Jakarta, 2020). Melalui USAID dan CDC, pemerintah AS yang bermitra dengan UNICEF dan John Hopkins University juga berusaha meningkatkan komunikasi krusial seputar COVID-19. Lalu, pada tahun 2021 hingga 2023 dukungan dari USAID diperluas untuk mempercepat penyebaran dan pemerataan akses vaksinasi COVID-19 yang aman dan efektif untuk diberikan, termasuk pada wilayah-wilayah terpencil yang sulit dijangkau. Selain pemberian bantuan melalui "suntikan", bagian yang paling penting dari kegiatan vaksinasi tersebut adalah kampanye komunikasi kepada masyarakat Indonesia. Kampanye komunikasi tersebut dilakukan bersamaan dengan peninjauan pengelolaan dan penggunaan data terhadap informasi COVID-19 yang valid, serta penjangkauan terhadap populasi yang rentan serta berisiko seperti umumnya pada kelompok lanjut Usia. Wakil Menteri Kesehatan Republik

Indonesia, Dante Saksono menyatakan apresiasinya terhadap semua dukungan dalam aku bisa hilang buat strategi surveillance, pengobatan, vaksinasi, serta protokol kesehatan yang telah diberikan oleh USAID (U.S Embassy Jakarta, 2020). Karena, selain memberikan bantuan bilateral respons terhadap COVID-19 sejumlah lebih dari 5 miliar dolar yang telah diberikan selama 20 tahun terakhir, serta lebih dari 1 miliar dolar untuk membantu Indonesia dalam memperkuat sistem kesehatan, USAID berharap akan terus membangun hubungan yang erat dengan pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah kesehatan penting lainnya.

Dampak Bantuan United States Assistance for International Development (USAID)

Melalui pemaparan tersebut dapat dipungkiri bahwa USAID setelah memainkan peran penting dalam upaya pembasmian COVID-19 melalui beragam bantuan luar negeri yang telah diberikan. Dengan bantuan luar negeri yang diberikan secara konsisten keberhasilan atas penanggulangan pandemi di Indonesia akhirnya dicapai. Wakil Menteri Kesehatan, Dante Saksono Harbuwono, berhasil menghadiri peringatan keberhasilan kerja sama program bantuan COVID-19 di Indonesia yang juga menutup kemitraan penanggulangan pasca pandemi dari pemerintah Amerika Serikat kepada Indonesia yang berlangsung (U.S Embassy Jakarta, 2023). Dijelaskan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang berhasil dalam penanganan pandemi COVID-19 dan bahkan mendapat pengakuan dari beberapa negara termasuk World Health Organization (WHO). Selain itu, dicatat oleh Kementerian Kesehatan bahwa kondisi pandemi COVID-19 relatif terkendali dalam beberapa bulan terakhir. Kesuksesan dan keberhasilan tersebut dapat dicapai melalui upaya yang masif dan terkendali dalam empat pilar, yaitu pada testing atau surveillance, pengobatan, vaksinasi, dan protokol kesehatan yang telah dilakukan dengan efisien. Keberhasilan dari pandemi tersebut selain melalui strategi juga didukung oleh beragam kerja sama Multi-Sektor baik di tingkat pemerintah pusat, daerah, swasta, mitra, partisipasi masyarakat, hingga negara sahabat seperti Amerika Serikat melalui USAID.



Gambar 4 dan 5 Sumber Gambar: Official USAID Government

Karena nyatanya selama pandemi COVID-19, pemerintah Amerika Serikat telah berhasil memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti bagi pemerintahan Indonesia, yaitu melalui pemberian bantuan energi sekitar 65 juta dolar dana komitmen yang telah diberikan dari tahun 2020 hingga tahun 2023 dalam upayanya memberikan dukungan-dukungan kesehatan kepada masyarakat di Indonesia (U.S Embassy Jakarta, 2023). Dante Saksono Harbuwono memberikan apresiasi terhadap semua dukungan yang telah diberikan, serta menyebut bahwa bantuan gawat darurat tersebut sangat penting dan krusial dalam membantu negara Indonesia keluar dari pandemi COVID-19 secepat mungkin dan berdampak sangat positif kepada Indonesia. Melalui bantuan tersebut, Indonesia telah memasuki masa transisi dari pandemi menuju endemi dan menjadi momentum yang sangat penting dalam pemulihan sektor kesehatan dan beragam sektor lainnya di Indonesia. Kementerian Kesehatan, di tengah upaya penanganan pandemi

tersebut, juga berhasil melakukan reformasi terhadap sektor kesehatan yang berfokus pada peningkatan akses-akses yang bermutu serta pelayanan kesehatan yang efisien kepada seluruh masyarakat Indonesia. Wakil Duta Besar AS untuk Indonesia Michael F. Kleine mengapresiasi keberhasilan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi pandemi COVID-19 tersebut melalui pemberian penghargaan respons penanganan COVID-19 yang akhirnya diserahkan oleh Direktur USAID Indonesia Jeff Cohen kepada Kepala BKKP, Syarifa Liza Munira (U.S Embassy Jakarta, 2023). Direktur USAID Indonesia Jeff Cohen juga memberikan sertifikat atas kesuksesan bermitra dan berkolaborasi respons COVID-19 yang diterima oleh Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono. Beragam penghargaan tersebut merupakan perayaan atas keberhasilan Indonesia dalam menangani pandemi yang telah berlangsung dan harapan yang terbaik terhadap pandemi-pandemi selanjutnya.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, USAID Amerika Serikat telah berperan penting dalam memberikan bantuan luar negeri kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia dan memiliki dampak yang besar terhadap penanggulangan pandemi dan penyediaan layanan kesehatan di Indonesia. Selain memberikan bantuan sebesar lebih dari 65 juta dolar AS atau sekitar Rp 972 miliar untuk penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, bantuan USAID juga mencakup sosialisasi pencegahan virus korona baru, pengadaan vaksin, dan latihan tenaga medis dan kesehatan yang sangat bermanfaat dalam proses pemulihan sektor kesehatan. Melalui kerja sama USAID dengan Kementerian Kesehatan RI, hasil yang diberikan berupa; sekitar 1.983 rumah sakit dan laboratorium telah diberikan bantuan, pemberian pelaksanaan pelatihan kepada 840.000 tenaga medis dan kesehatan untuk menangani pasien COVID-19 serta, pemberian vaksinasi langsung dari Amerika Serikat yang telah membantu meningkatkan akses kesehatan di Indonesia, dengan jumlah lebih dari 260 juta orang atau 90% masyarakat Indonesia berhasil dilayani. Selain itu, USAID juga berhasil mendukung proses pengembangan vaksin dalam negeri dengan memberikan tambahan dukungan sebesar 3,5 juta dolar AS (Rp 50,75 miliar) untuk meningkatkan upaya vaksinasi di Indonesia, yang bertujuan dalam meningkatkan ketahanan kesehatan Indonesia di masa pandemi tersebut. Kerja sama antara USAID dan Pemerintah Indonesia diakhiri dengan perayaan keberhasilan kemitraan program bantuan COVID-19, serta dengan pemberian penghargaan oleh USAID sebagai respons terhadap penanganan pandemi COVID-19 kepada Pemerintah Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alokasi bantuan USAID oleh Amerika Serikat menjadi suatu hal yang krusial dan telah memberikan momentum kepada Indonesia untuk menghadapi pandemi dengan efisien, dalam menangani kasus-kasus COVID-19, serta sebagai penyejahteraan sektor kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathimy, D. H. A. (2013). Realisme dalam Analisis Kebijakan Luar Negeri. Academia.edu.
- KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL. (2021). LAPORAN KINERJA PELAKSANAAN PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR NEGERI TRIWULAN IV TAHUN 2021. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/LKPPHLN/Buku%20I%20LKP%20PHLN%20TW%20III%20TA%202021.pdf.
- Marty, R., Dolan, C. B., Leu, M., & Runfola, D. (2017). Taking the health aid debate to the subnational level: the impact and allocation of foreign health aid in Malawi. *BMJ global health*, 2(1).

- Tobing, E. R. (2013). USAID: Analisis Ekonomi Politik Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat. Academia.edu.
- U.S Embassy Jakarta. (2020, April 10). AS Dukung Respons Indonesia Untuk Mengatasi COVID-19. Kedutaan Besar Dan Konsulat as Di Indonesia. <https://id.usembassy.gov/id/as-dukung-respons-indonesia-untuk-mengatasi-covid-19/>.
- U.S Embassy Jakarta. (2023, April 3). AS dan Indonesia Rayakan Keberhasilan Kerja Sama Program Bantuan COVID-19 USAID. Kedutaan Besar Dan Konsulat as Di Indonesia. <https://id.usembassy.gov/id/as-dan-indonesia-rayakan-keberhasilan-kerja-sama-program-bantuan-covid-19-usaid/>.
- USAID. (2020). COVID-19 Activities and Results: Kegiatan dan Capaian Bantuan COVID-19. https://www.usaid.gov/sites/default/files/202205/USAID_Indonesia_2020Annual_COVID-19_ID.pdf.
- USAID. (2020). PARTNERING FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT: BERMITRA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. https://www.usaid.gov/sites/default/files/2023-06/USAID%20Annual%20Report%202022_1.pdf.
- USAID. (2022). Kesehatan | Basic Page | Indonesia | U.S. Agency for International Development. U.S. Agency for International Development. <https://www.usaid.gov/id/indonesia/health#:~:text=USAID%20memperkuat%20kemampuan%20Indonesia%20untuk%20merencanakan%2C%20mendanai%20dan,serta%20mestikan%20sistem%20asuransi%20kesehatan%20dengan%20biaya%20terjangkau>.